



Pasar Dongkelan Siap Dibangun

Dimulai Awal Juni, Tampung 227 Pedagang dari Pasar Ngasem

YOGYAKARTA (SI) – Pasar Wisata Hobiist Dongkelan segera dibangun. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan pada awal Juni mendarat kerangka pondasi sudah mulai terpasang.

Kepala Bidang (Kabid) Bangunan Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Eka Arnawati mengatakan, seluruh tahapan administrasi untuk rencana proyek telah terselesaikan. Pada akhir April ini, pihaknya menargetkan proyek sudah bisa dilelang. Rencananya, pelelangan dilakukan melalui sistem *e-procurement* atau *lang elektronik*.

“Proses tender kami proyeksikan tidak melebihi 1,5 bulan. Sehingga awal Juni pembangunan

sudah bisa dilakukan,” katanya kepada *Seputar Indonesia* (SI) kemarin.

Menurut Eka, Pasar Dongkelan ini nantinya akan ditempati oleh 227 pedagang. Mereka merupakan pedagang pindahan dari Pasar Ngasem, yang terdiri dari pedagang burung dan satwa, penjual pakan hewan, perajin sangkar, penjual makanan dan pedagang kelontong.

“Sebanyak 227 pedagang itu yang memiliki KBP (Kartu Bukti

Pedagang). Adapaun pedagang yang tidak memiliki KBP tapi sudah berjualan di tempat itu selama puluhan tahun. Mereka rencananya juga disiapkan kios,” terangnya.

Mengenai anggaran, lanjut dia, pemkot telah mengalokasikan dana Rp5,3 miliar atau naik 125% dari target awal yang hanya Rp2,2 miliar. Kenaikan ini terjadi karena terdapat perubahan jumlah kios dan los pedagang yang akan dibangun. Saat pendataan awal, penghitungan jumlah kios dan los yang akan dibangun didasarkan pada jumlah pedagang Ngasem yang akan direlokasi. Tapi, belakangan ada pedagang yang memiliki kios lebih dari satu.

“Bukan hanya itu, keluasan

kios masing-masing pedagang juga berbeda-beda. Sesuai desain terjadi peningkatan kuantitas bangunan dari 2000 meter persegi menjadi 5500 meter persegi di lahan seluas 15 meter persegi,” katanya.

Menyangkut *grand design*, menurut Eka, Pasar Dongkelan akan dibuat klasik dengan tetap mempertahankan pohon-pohon langka yang ada di kawasan tersebut. Di pasar ini juga akan disediakan tempat khusus untuk kontes burung, panggung hiburan dan kawasan kuliner. “Di sela-sela kios akan dibuat tempat pameran burung. Harapannya ini bisa jadi tempat wisata keluarga,” ujarnya.

Soal pepohonan langka yang akan dipertahankan, lanjut dia, pihaknya masih membahas dengan instansi-instansi terkait baik dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) maupun Disperindagkoptan. Sejauh ini, dari hasil penghitungan, jumlah pohon langka di Dongkelan berjumlah 352 pohon. “Koordinasi ini untuk menentukan mana yang boleh ditebang dan mana yang akan dipertahankan,” terangnya.

Kepala DBGAD Yogyakarta Daryanto mengutarakan, dalam pembangunan Pasar Dongkelan nanti, pihaknya akan mempertimbangkan sistem vegetasi. Artinya, struktur bangunan yang dibuat akan memperhatikan unsur kelembaban, ventilasi, dan asupan sinar matahari. Tujuannya agar ternak yang dijual di tempat itu terawat baik. “Kami akan memperhatikan sistem vegetasi. Jadi pedagang tidak perlu khawatir,” terangnya.

Proses pembangunan Pasar Dongkelan juga menjadi perhatian wakil rakyat. Wakil Ketua Komisi II DPRD Kota Yogyakarta Henry Kuncoroeykti mengingatkan agar proses relokasi ini dilakukan secara berhati-hati. Jangan sampai ada pedagang yang merasa dirugikan. Pemkot harus menjamin, di tempat yang baru nanti tidak kalah ramai dengan yang lama. “Soal pembengkakan anggaran tentu perlu dipertanyakan. Mengingat harga-harga alat bangunan masih stabil,” pintanya.

(arif budianto)

jut
gapi
tui ✓

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005